

ABSTRAK

Judul : Analisis Risiko Konstruksi Basement Terhadap Kinerja Proyek (Studi Kasus : Proyek Mixed Use Development Cinere, Depok), Nama : Oktiah Indrisari, NIM : 41117110012, Dosen Pembimbing : Retna Kristiana ST, MT.

Pembangunan basement pada gedung bertingkat semakin populer saat ini seiring dengan ketersediaan lahan yang terbatas tetapi kebutuhan akan lahan parkir terus meningkat akibat dari jumlah kendaraan yang terus bertambah. Basement merupakan satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Proyek Mixed Use Development adalah salah satu proyek yang menggunakan basement sebagai lahan parkir. Masalah yang diangkat untuk diteliti adalah tentang analisis risiko konstruksi basement.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator-indikator risiko dan risiko-risiko apa saja yang termasuk kategori dominan dan penanganan risiko pada pekerjaan konstruksi basement.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan kuesioner dan dikombinasikan dengan studi literature. Pengujian kuesioner dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dan untuk analisis risiko menggunakan metode AHP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator risiko dominan terjadi pada metode top down terdapat 4 risiko yaitu pada risiko kurangnya tempat penyimpanan material yang disuplay untuk pekerjaan basement (X21), adanya longsoran tanah pada saat penggalian basement (X28), produktivitas alat berat tidak memenuhi spesifikasi (X31), material rusak akibat galian basement top down (X33), dan produktivitas peralatan (X36). Berdasarkan hasil perhitungan nilai risiko tertinggi dengan level sedang, indikator yang mempunyai nilai risiko tertinggi terdapat pada indikator dengan kode X33 yaitu material rusak akibat galian basement top down dengan nilai risiko 0,70.

Kata kunci : Analisis risiko, identifikasi risiko, basement, SPSS, AHP

ABSTRACT

Title: Construction Risk Analysis Basement of Project Performance (Case Study: Mixed Use Development Cinere Project, Depok), Name : Oktiah Indrisari, NIM : 41117110012, Advisor : Retna Kristiana ST, MT.

Construction of basements in multi-storey buildings is increasingly popular now in accordance with limited land but the need for parking lots continues to increase from the number of vehicles that continue to grow. Basement is an effort to overcome this problem. The Mixed Use Development project is one project that uses basements as parking lots. Issues raised for publication are about risk analysis of basement construction.

This study aims to determine what risk and risk indicators are included in the basement category.

Data collection techniques use interview and questionnaire methods and are combined with literature studies. Questionnaire testing is done by validity test and reliability test using SPSS program and for risk analysis using AHP method.

The results of this study indicate that the dominant risk indicators occur in the top down method, there are 4 risks, namely the risk of lack of storage material supplied for basement work (X21), the presence of landslides during basement excavation (X28), the productivity of the machine does not meet specifications (X31), damaged material due to top down (X33) excavation, and equipment productivity (X36). Based on the results of the calculation of the highest risk value with a moderate level, the indicator that has the highest risk value is found in the indicator with code X33, which is a damaged material due to excavation of the basement top down with a risk value of 0.70.

Keywords: Risk analysis, risk approval, basement, SPSS, AHP